

BAB VI
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Biaya

Rencana biaya yang diperlukan

1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator dan honor pembuat sistem	26 %	780.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, foto copy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	59 %	1.770.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop DN-LN, akomodasi konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	9%	270.000
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	6%	540.000
	Jumlah biaya yang dibutuhkan	100 %	3.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	BULAN KE								INDIKATOR KEBERHASILAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Koordinasi dan Perijinan	√								Surat Ijin Kegiatan Pengabdian dari Bakesbang, Kecamatan dan Desa serta Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
2	Identifikasi Pengetahuan Kader/masyarakat tentang Stunting dan tumbuh kembang		√							Data Pengetahuan Kader/Masyarakat
3	FGD untuk menilai kemauan dan kesanggupan pelatihan		√							Jumlah kader/masyarakat yang bersedia dilatih akupresure untuk meningkatkan produksi ASI dan mau melatih orang tua yang memiliki bayi
5	Pelatihan Deteksi Dini tumbuh kembang dan stunting			√	√	√				Kader/masyarakat dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang dan

										stunting
6	Pemberian Pendidikan Kesehatan kepada seluruh masyarakat yang memiliki bayi tentang tumbuh kembang balita				√	√				Masyarakat paham tentang tumbuh kembang balita
7	Pembuatan video tentang deteksi dini tumbuh kembang						√			Adanya CD yang berisi tata cara deteksi tumbuh kembang balita
8	Evaluasi dan monitoring keberlanjutan kegiatan serta penyusunan laporan kemajuan kegiatan pengabdian						√	√	√	Penemuan kendala dan hambatan keberlanjutan kegiatan. Tersusunnya laporan kemajuan kegiatan Pengabdian Masyarakat
9	Penyusunan laporan Akhir							√	√	Tersusunnya laporan akhir

DAFTAR PUSTAKA

1. Adistie, Fanny., Lumbantobing, Valentina Belinda Marlianti., Maryam, Nenden Nur Asriyani. 2018. Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini *Stunting* dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *MKK*. Volume 1 No 2 November 2018.
2. Fuada, Novianti., Salimar., Irawati, Anies. 2014. Kemampuan Kader Posyandu Dalam Melakukan Pengukuran Panjang/Tinggi Badan Balita. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Vol 13 No 3 September 2014.
3. Hendrawati, Sri., Mardhiyah, Ai., Mediani, Henny Suzana., Nurhidayah, Ikeu., Mardiah, Wiwi., Adistie, Fanny., Maryam, Nenden Nur Asriyani. 2018. Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak Usia 0 – 6 Tahun. *MKK*. Volume 1 No 1 Mei 2018.
4. Utami, Ni Wayan Arya., Adhi, Kadek Tresna., Ani, Luh Seri. 2015. Laporan Pengabdian. *Pelatihan Kader Posyandu Tentang Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Daerah Rawan Pangan Kabupaten Karangasem, Bali*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Udayana.
5. Yuliani, Eva., Immawanti, Yunding, Junaedi., Irfan, Haeriyanti, Masyita., Nurpadila. 2018. Laporan Pengabdian. *Health Cadre Training About Early Detection Of Stunting Toddler In Betteng Village*. Stikes Marendeng Majene.
6. Aisyaroh, N., Susiloningtyas, I., & Mubarak. (2017). Pengembangan Intervensi MP-ASI dengan Metode Demonstrasi pada Kader Posyandu Di Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Prosiding Implementasi Penelitian Pada Pengabdian Menuju Masyarakat Mandiri Berkemajuan* (pp. 573–577). Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
7. Astuti, N. R. (2013). Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Ceramah Interaktif dan Demonstrasi Disertai Alat Peraga pada Guru Sekolah Dasar Sebagai Fasilitator. *International Dental Journal*, 2(2), 16–25.
8. Effendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
9. Fatmah, F., & Nasution, Y. (2012). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posbindu dalam Pengukuran Tinggi Badan Prediksi Lansia, Penyuluhan Gizi Seimbang dan Hipertensi Studi Di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. *Media Medika Indonesiana*, 46(1), 61–68.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
11. Millenium Challenge Account – Indonesia. (2018). *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Jakarta: MCA – Indonesia.
12. Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Karya Medika.
13. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

14. Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
15. Pramiputra, A. (2014). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dengan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Desa Wonorejo Polokarto*. Diakses dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, <http://eprints.ums.ac.id/32335/13/2>. NASKAH PUBLIKASI.pdf
16. Sarwani, D., Nurhayati, N., & Supriyanto. (2014). Efektifitas Ceramah terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit Talasemia di Kecamatan Pekuncen dan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Kesmas*, 8 (1), 29–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/kesmas.v8i1.1038>
17. Setyowati, M., & Retno, A. (2015). Pemetaan Status Gizi Balita dalam Mendukung Keberhasilan Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs). *J Kesehat Masy*, 10(2), 110–21.
18. Simamora, H. R. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
19. Unicef. (2012). *Ringkasan Kajian Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: UNICEF Indonesia.
20. WHO. (2013). *Child Growth Indicators and Their Interpretation*. <http://www.who.int/%0Anutgrowthdb/about/introduction/en/%0Aindex2.html>. Diakses tanggal 3 April 2018
21. Wijaya, I. M. K., Murti, B., & Suriyasa, P. (2013). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Kader Kesehatan dengan Aktivasnya dalam Pengendalian Kasus Tuberkulosis Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1(1), 38–48.